

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis terhadap permasalahan yang ada di PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2016, 2017, dan tahun 2018 yang didukung oleh laporan keuangan di PT. ACE Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2016, tahun 2017, dan tahun 2018, serta teori-teori yang telah disajikan. Maka penulis dapat menarik simpulan, yaitu :

1. Pada laporan sumber dan penggunaan kas PT. ACE Hardware Indonesia Tbk terjadi penurunan kas antara tahun 2017 dengan tahun 2018 sebesar Rp 103.705.829.310. Ini dikarenakan jumlah sumber penerimaan kas sebesar Rp 849.072.868.651 lebih kecil dibandingkan dengan penggunaan kas yang dilakukan yaitu sebesar Rp 952.778.697.961.
2. Pada laporan sumber dan penggunaan kas antara tahun 2016 dengan tahun 2017 mengalami kenaikan kas. Ini dikarenakan jumlah sumber penerimaan kas sebesar Rp 479.875.483.981 lebih besar daripada penggunaan kas yang dilakukan yaitu sebesar Rp 281.582.960.261. Namun kenaikan ini tidak diimbangi dengan penurunan pada utang lancar yaitu kenaikan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp 41.016.581.531 dan kenaikan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 20.171.450.405.

#### **5.2 Saran**

Dari simpulan yang telah diuraikan tersebut, maka penulis akan memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan mungkin dapat memberikan manfaat bagi perusahaan demi keberlangsungan hidup perusahaan. Saran yang dapat penulis berikan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk yaitu :

1. Sebaiknya perusahaan harus mengelola sumber-sumber kas dengan sebaik-baiknya misalnya dengan meningkatkan penjualan persediaan, meningkatkan penjualan investasi jangka panjang, meningkatkan penerimaan kas dari bunga atau dividen investasi saham dan dengan menerima pinjaman dari pihak berelasi dan dari pihak ketiga sehingga

menyebabkan bertambahnya kas yang diharapkan utang usaha dari pihak berelasi dan dari pihak ketiga ini dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan

2. Penggunaan kas diharapkan dapat dikelola dengan lebih efektif dan efisien oleh perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik, perusahaan dapat membayar utang usaha pada pihak berelasi dan pada pihak ketiga tersebut sebelum jatuh tempo dan menghindari adanya kas yang menganggur (idle money).